



Sangiran 17 : Sebuah Masterpiece Yang Teramat Sempurna

Disebut sebagai Sangiran 17, sesuai dengan nomor seri penemuan yang diberikan, fosil tengkorak *Homo erectus* dari endapan pasir fluvio-vulkanik di Pucung ini merupakan salah satu temuan masterpiece *Homo erectus* Sangiran. Temuan ini adalah temuan terbaik dari Sangiran, karena terdiri atas atap tengkorak, dasar tengkorak, dan muka yang masih terkonservasi secara baik. Fosil tengkorak ini merupakan satu-satunya fosil *Homo erectus* di Asia yang masih memiliki muka pada saat ditemukan. Oleh karenanya, aspek fisik bagian muka *Homo erectus* Asia hanya dapat dicermati dari Sangiran 17, sehingga tidak dapat dipungkiri lagi bahwa fosil ini mempunyai nilai penting yang teramat besar dalam rekonstruksi muka *Homo erectus* yang sebenarnya. Dalam konteks yang lebih luas lagi, Sangiran 17 adalah salah satu dari dua *Homo erectus* di dunia yang ditemukan lengkap dengan mukanya: satu dari Sangiran, dan satu lainnya dari Afrika.

Dan inilah bentuk muka *Homo erectus* itu. Dahi sangat datar, tulang kening menonjol, orbit mata persegi, pipi lebar menonjol, mulut menjorok ke depan, tengkorak pendek memanjang.

Berdasarkan morfologi tengkorak yang dipenuhi dengan ciri superstruktur tengkorak yang berat dan insersi otot-otot yang sangat berkembang, tengkorak ini adalah individu laki-laki dewasa. Dia hidup pada saat Sangiran didominasi oleh lingkungan sungai yang luas, pada periode sekitar 700.000 tahun yang lalu. Oleh primanya kondisi temuan itu telah menjadikan nilai teramat penting baginya: Sangiran 17 menjadi data banding dalam telaah evolusi fisik bagi temuan-temuan fosil *Homo erectus* lainnya, sehingga cetakan fosil ini dapat ditemukan di berbagai laboratorium evolusi manusia yang paling besar di dunia, meski fosil aslinya saat ini disimpan di Bandung. Implikasinya: Sangiran 17 mempunyai kisah yang mendunia, dan tidak pernah ditinggalkan sekejap pun oleh para ahli paleoanthropologi dalam melahirkan karya-karya besar mereka bagi evolusi manusia. Ketika analisis *Homo erectus* dilakukan oleh siapapun, kapanpun, dan dimanapun, di situlah Sangiran 17 akan hadir. Bagaikan air abadi yang mengalir menghidupi kisah evolusi manusia, Sangiran 17 ada di mana-mana.